

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**INVESTIGASI TRYPANOSOMIASIS PADA SAPI
DI KABUPATEN GORONTALO**

SKRIPSI

Oleh :

**RINALDY USMAN
NIM : 621411010**

Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima Oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I



drh. Tri Ananda Erwin Nugroho, M.Sc.
NIP: 19801006 200801 1 010

Pembimbing II



Dr. Muhammad Sayuti M. S.Pt, M.Si
NIP: 19671231 200604 1 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Peternakan



Ir. Nibras Karnain Laya, MP
NIP: 19661206 200112 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

**INVESTIGASI TRYPANOSOMIASIS PADA SAPI
DI KABUPATEN GORONTALO**

SKRIPSI

Oleh :

**RINALDY USMAN
NIM : 621411010**

Telah Memenuhi Syarat Dan Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Hari/ Tanggal : Rabu, 23 Desember 2015

Pukul : 15.00 Wita.

Dewan Penguji :

1. drh. Tri Ananda Erwin Nugroho, M.Sc

1.....

2. Dr. Muhammad Sayuti M. S.Pt, M.Si

2.....

3. Siswatiana R. Taha, S.Pt, M.Si

3.....

4. Ir. Ellen J. Saleh, MP

4.....

Gorontalo, Desember 2015
Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian


Dr. Mohamad Ikhbal Bahua, SP, M.Si
NIP. 19720425 200112 1 003

ABSTRAK

Rinaldi USMAN 2015. Investigasi Trypanosomiasis pada sapi DI KABUPATEN GORONTALO. Erwin Ananda dipandu Tri Nugroho dan Sayuti Muhammad Mas'ud.

Sapi di Gorontalo masih merupakan komoditas yang memiliki peran penting untuk memenuhi permintaan protein hewani, sumber tenaga kerja, tabungan, atau perusahaan komersial untuk meningkatkan pendapatan ekonomi, tetapi ada beberapa faktor yang mempengaruhi peran dan manfaat dari sapi yang merupakan surra penyakit atau Trypanosomiasis. Trypanosomiasis merupakan salah satu penyakit hewan menular (PHM) penting pada sapi dan kerbau yang disebabkan oleh agen Trypanosoma sp. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah atau tidak kasus tingkat prevalensi Trypanosomiasis dan Trypanosomiasis di Kabupaten Gorontalo. Sampel darah diperiksa berjumlah 100 buah, yang diambil secara acak. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 90% atau deviasi dari populasi (tingkat kepercayaan) 0.1. Sampel diambil dengan riwayat gangguan penyakit seperti kasus beragam individu atau daerah dan melaporkan kematian sapi yang didiagnosis sementara dokter hewan praktisi disebabkan oleh Trypanosomiasis di Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan pemeriksaan darah, total 100 sampel diambil dari seluruh kabupaten di Gorontalo tidak satu pun Trypanosoma sp agen di persiapan dosis. Hasil pengawasan belum menemukan kejadian Trypanosomiasis pada sapi di Kabupaten Gorontalo. Demikian pula, tingkat kejadian (prevalensi) Trypanosomiasis sapi di Kabupaten Gorontalo adalah 0%. Hasil negatif dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu lingkungan dan manajemen pemeliharaan ternak. Sejarah penyakit atau kasus daerah yang telah dilaporkan oleh dokter hewan berlatih tentang dugaan sapi Trypanosomiasis ditunjukkan oleh kematian mendadak pada sapi tidak hanya disebabkan oleh agen Trypanosoma sp tapi masih ada agen penyakit strategis lainnya. Penelitian ini dipertimbangkan oleh departemen terkait untuk mengidentifikasi agen penyakit lainnya yang dapat membuat ternak mati mendadak.

Kata kunci: Sapi, Investigasi, Trypanosomiasis

ABSTACT

Rinaldi USMAN 2015. Trypanosomiasis INVESTIGATION ON CATTLE IN DISTRICT GORONTALO. Erwin Ananda guided Tri Nugroho and Sayuti Muhammad Mas'ud.

Cattle in Gorontalo is still a commodity that has an important role to meet the demand for animal protein, a source of labor, savings, or a commercial enterprise to increase economic income, but there are several factors that affect the role and benefits of cattle one of which is a disease surra or Trypanosomiasis. Trypanosomiasis is one of contagious animal diseases (PHM) is important in cattle and buffaloes caused by the agent Trypanosoma sp. The research aims to determine whether or not cases of Trypanosomiasis and Trypanosomiasis prevalence rate in the district of Gorontalo. Blood samples were examined amounted to 100 pieces, taken at random. Determination of the number of samples using the formula slovin with a confidence level of 90% or a deviation of the population (degree of precision) 0.1. Samples were taken with a history of disease disorders as diverse cases of individuals or area and report the death of a cow that was diagnosed while the practitioner veterinarian caused by Trypanosomiasis in Gorontalo regency. Based on blood tests, a total of 100 samples were taken from all districts in Gorontalo in none Trypanosoma sp agent at dosage preparations. The results of surveillance have not found the incidence of Trypanosomiasis in cattle in the district of Gorontalo. Similarly, the incidence rate (prevalence) Trypanosomiasis of cattle in the district of Gorontalo is 0%. Negative results are influenced by several factors, namely the environment and maintenance management of cattle. History of the disease or the case of areas that have been reported by practicing veterinarians about the alleged cattle Trypanosomiasis indicated by the sudden death in cattle is not only caused by Trypanosoma sp agent but there are still other strategic disease agents. This research is taken into consideration by the related department to identify other disease agents that can make livestock died suddenly.

Keywords: Cattle, Investigation, Trypanosomiasis